

Edukasi secara *Online Offline* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Baduta tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak

Anisah Nur Wulan Jati¹, Siti Budi Utami², Tri Siswati²

¹ Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, email: nisaanisah135@gmail.com

² Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Kata kunci:

PMBA
Online
Offline
Pengetahuan
Sikap

ABSTRAK

Salah satu penyebab kurang gizi balita adalah pengetahuan dan sikap ibu balita tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Edukasi merupakan salah satu intervensi untuk mengatasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang PMBA secara *online* dan *offline* terhadap pengetahuan dan sikap ibu baduta. Penelitian dilakukan dengan desain Quasi eksperimental dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Jumlah sampel tiap kelompok adalah 50 orang ibu yang mempunyai balita usia dibawah 2 tahun (baduta). *Outcome* yang diukur adalah pengetahuan dan sikap ibu pada awal perlakuan, posttest 1 dan posttest 2. Analisis uji beda pengetahuan dan sikap ibu pada pre-posttest serta antar kelompok perlakuan dilakukan dengan uji Wilcoxon dan Mann Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu mengenai PMBA sesudah diberikan edukasi secara *online* dan *offline*. Edukasi secara *offline* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu, namun dampak pengetahuan lebih konsisten dan signifikan daripada kelompok edukasi *online*. Sebagai kesimpulan bahwa edukasi *offline* lebih efektif, konsisten dan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu.

Keyword:

IYCF
Online
Offline
Knowledge
Attitude

ABSTRACT

Lack of knowledge and attitudes among mothers in the Klaten district, Central Java Province related to appropriate and proper infant feeding leads to malnutrition in 2 years old children. The aims of this study to know the impact of online and offline education on mothers knowledge and attitudes Infant Young Children Feeding (IYCF). This study used a quasi-experimental design with a pretest-posttest design with a control group design. The number sample of mothers who have under two years children included were 50 each group. Each group was give a pretest, then IYCF education was give using online media in the treatment group and offline in the control group, then posttest 1 was give and posttest two was give again after one week. The data collected are knowledge and attitudes. Statistical analysis using Wilcoxon test and Mann Whitney test. The results showed that there was an increase in knowledge and attitudes among mothers about IYCF after being given online and offline education. Offline education is more effective in improving mothers' knowledge and attitudes, but the impact of knowledge is more consistent and significant than online education groups. In conclusion, offline education is more effective, consistent, and significant in increasing maternal knowledge.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



1. Pendahuluan

Di Indonesia pada tahun 2018, sebanyak 17,7% balita mengalami gizi buruk dan gizi kurang, sedangkan di Jawa Tengah prevalensinya hampir sama dengan angka nasional, yaitu sebesar 17,4% [1]. Wilayah kerja Puskesmas Trucuk II, Kabupaten Klaten Jawa Tengah adalah daerah dengan prevalensi gizi buruk dan kurang paling tinggi di Kabupaten Klaten, yaitu sebesar 19,1% [2].

Salah satu faktor penyebab malnutrisi pada balita adalah pemberian makan pada balita. Pengetahuan dan sikap yang positif tentang pola asuh sangat berkaitan dengan praktik ibu dalam memberikan pola asuh yang tepat sehingga mendukung optimalisasi derajat kesehatan dan kesejahteraan anak. Pemberian makan bayi dan anak (PMBA) merupakan salah satu program pemerintah untuk menurunkan prevalensi malnutrisi di Indonesia. Program ini sangat relevan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang kedua yaitu untuk mengakhiri segala bentuk kelaparan dan malnutrisi pada tahun 2030 serta untuk mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik [3].

Beberapa peneliti terdahulu telah membuktikan hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu dan pemberian makan bayi dan anak (PMBA) dengan status gizi anak [4][5][6]. Untuk itu implementasi strategi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita sangat penting. Terdapat beberapa metode, antara lain komunikasi informasi edukasi (KIE), komunikasi perubahan perilaku, advokasi, kampanye, dukungan sosial, dan pemberdayaan masyarakat [7]. Edukasi merupakan salah satu strategi promosi kesehatan melalui proses pembelajaran yang terencana dan dinamis, sehingga dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan perubahan sikap untuk menuju pola hidup yang sehat pada tingkat individu hingga masyarakat. Pada masa pandemi COVID-19, edukasi *online*, *offline* atau kombinasi keduanya telah menjadi pilihan tergantung pada situasi dan kondisi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi PMBA secara *online* dan *offline* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian makanan pada balita bawah dua tahun.

2. Metode

2.1. Desain penelitian dan intervensi

Desain penelitian yang digunakan merupakan *quasi eksperimental* dengan *pretest-posttest with control grup design*. Kelompok perlakuan menggunakan media *e-booklet* (*online*) dan kelompok kontrol menggunakan *power-point* secara *offline*. Materi edukasi meliputi Inisiasi Menyusu Dini (IMD), ASI eksklusif, Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) serta ASI hingga 2 tahun. Penelitian dilakukan dengan tahapan penjelasan peneliti dan persetujuan responden, *pre-test*, intervensi, *post-test* 1, dan *post-test* 2 (1 minggu setelah intervensi).

2.2. Lokasi penelitian

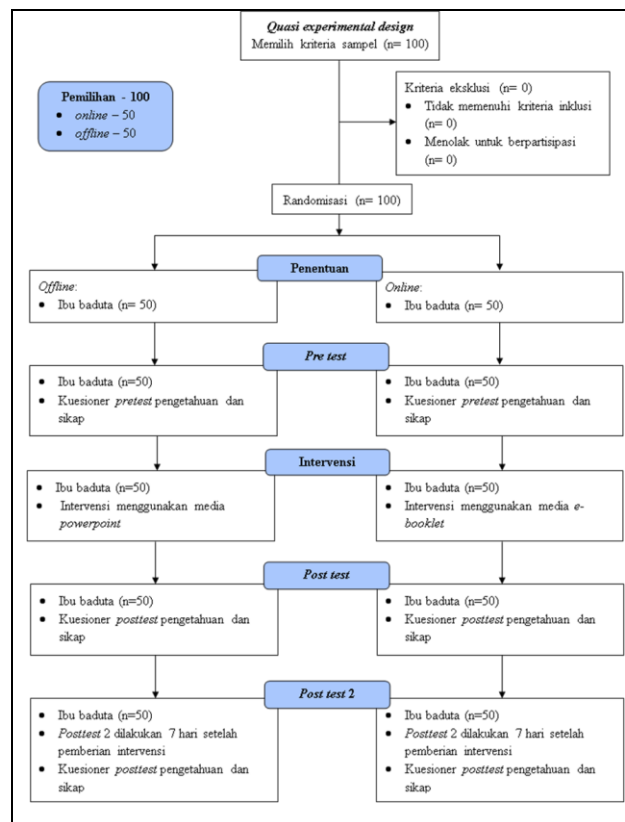
Penelitian dilakukan di desa dengan prevalensi gizi kurang tertinggi di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, yaitu di Desa Kalikebo dan Desa Gaden. Pemilihan kelompok intervensi dan kontrol dilakukan dengan cara *random* lokasi. Desa kalikebo kelompok intervensi edukasi *online* dan Desa Gaden kelompok intervensi *offline*. Kedua desa tersebut mempunyai karakteristik yang sama. Data dikumpulkan pada bulan Januari - Februari tahun 2022.

2.3. Populasi dan sampel penelitian

Sampel dihitung berdasarkan rumus Lemeshow [8] dengan derajat kepercayaan $\alpha 95\%$, *power* 80%, dan perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah intervensi 6,6 poin [9] sehingga diperoleh sampel sebesar 50 untuk setiap kelompok perlakuan.

$$n = \frac{2\sigma^2[Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta}]^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Sedangkan pemilihan sampel ditentukan dengan *multistage sampling* seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram pemilihan sampel

2.4. Instrumen

Instrumen penelitian ini adalah form identitas ibu baduta, kuesioner terstruktur tentang pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian makan baduta. Kuesioner pengetahuan sebanyak 18 soal dengan nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 jika salah. Sedangkan kuesioner sikap terdapat 24 pernyataan dengan 5 pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) [10].

Media edukasi diuji validitasnya oleh ahli media dan materi dengan cara mengisi skor pada skala linkert. Media dinyatakan layak apabila media tersebut telah sesuai dengan indikator alur materi, bahasa, kualitas materi, dan kesesuaian konsep [11].

2.5. Pertimbangan Etik

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari komite etik dari KEPK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No e-KEPK/POLKESYO/0053/1/2022, pada tanggal 19 Januari 2022. *Informed concent* ditandatangani oleh ibu baduta.

2.6. Analisis data

Uji beda pengetahuan dan sikap antar kelompok perlakuan dianalisis dengan uji *Wilcoxon test* sedangkan uji beda pengetahuan dan sikap *pre* dan *posttest* pada setiap kelompok perlakuan dengan uji *Mann Whitney Test*.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Karakteristik subyek penelitian

Hasil uji analisis homogenitas menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kedua kelompok perlakuan berdasarkan umur, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, informasi sebelumnya dan status ekonomi keluarga. Secara detail pada Tabel 1.

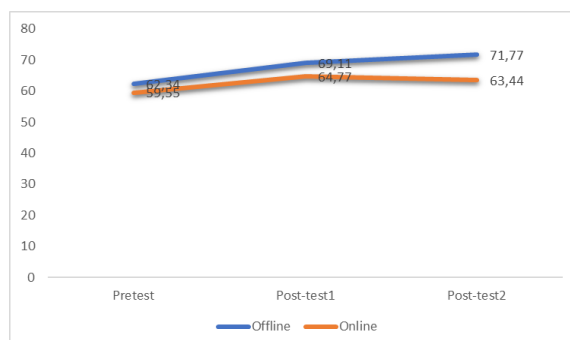
Tabel 1. Karakteristik Ibu

Karakteristik	Edukasi Online		Edukasi Offline		p-value
	n	%	n	%	
Umur (tahun)					
20-35	44	88	48	96	0,194
>35	6	12	2	4	
Pendidikan Ibu					
SD/ sederajat	1	2	2	4	0,142
SMP/ sederajat	13	26	6	12	
SMA/ sederajat	24	48	34	68	
Perguruan tinggi	12	24	8	16	
Pekerjaan Ibu					
Bekerja	14	28	22	44	0,096
Tidak bekerja/IRT	36	72	28	66	
Keterpaparan Informasi					
Pernah mendapat	23	46	31	62	0,108
Tidak pernah mendapat	27	54	19	38	
Status Gakin					
Ya	23	46	20	40	0,545
Tidak	27	54	40	60	

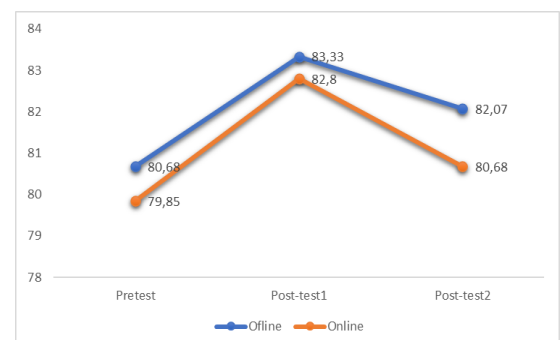
Sebagian besar usia ibu pada kedua kelompok perlakuan adalah 20–35 tahun. Semakin bertambahnya usia maka tingkat kematangan, kemampuan berpikir, kemampuan menerima informasi, dan pola pikir semakin baik [12]. Sebagian besar ibu berpendidikan SMA/ sederajat, artinya bahwa pendidikan mereka cukup baik untuk menerima dan mampu memahami informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki akan semakin tinggi [13]. Sebagian besar ibu adalah ibu rumah tangga, sehingga pengalaman ibu akan mendukung pengetahuan dan sikap tentang pemberian makanan pada baduta [14][15]. Sebagian besar status ekonomi pada kedua kelompok perlakuan adalah non gakin, sehingga pengetahuan dan sikap yang mereka peroleh dari edukasi ini mempunyai peluang untuk dapat dipraktikkan dengan baik didukung dengan daya beli yang memadai. Studi menyatakan bahwa status sosial ekonomi berhubungan dengan tingkat kerawanan pangan sehingga dapat mempengaruhi sikap ibu dalam memberikan makanan pada anak [6].

3.2. Dampak intervensi terhadap pengetahuan dan sikap ibu pada waktu pengukuran yang berbeda

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa intervensi meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang PMBA, dengan peningkatan pengetahuan lebih tinggi pada kelompok intervensi edukasi *offline* dibanding *online*. Selain itu peningkatan pengetahuan tetap terjadi pada *post-test* 2 (Gambar 2). Sama halnya dengan peningkatan sikap ibu pada kelompok intervensi *offline* lebih tinggi daripada kelompok *online*, namun keduanya mengalami penurunan pada *posttest* 2 (Gambar 3)



Gambar 2. Pengetahuan ibu tentang PMBA



Gambar 3. Sikap ibu tentang PBMA

Hasil analisis menyatakan bahwa ada hubungan antara intervensi dengan pengetahuan ibu baik pada *post-test 1* maupun *post-test 2*.

Tabel 2. Pengaruh Intervensi Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Baduta Tentang PMBA

Variable	Rata-rata $\pm$ SD	Min-max	Pretest vs Post-test 1	p-value	Pretest vs Post-test 2	p-value
Pengetahuan ibu						
Edukasi offline						
Pretest	62,34 $\pm$ 13,39	28 – 89				
Posttest-1	69,11 $\pm$ 11,21	33 – 89	6,77	0,000	9,43	0,000
Posttest-2	71,77 $\pm$ 9,62	44 – 89				
Edukasi online						
Pretest	59,55 $\pm$ 11,11	28 – 78				
Posttest-1	64,77 $\pm$ 9,22	39 – 89	5,22	0,004	3,89	0,030
Posttest-2	63,44 $\pm$ 9,59	39 – 89				
Sikap Ibu						
Edukasi offline						
Pretest	79,85 $\pm$ 7,663	63 – 98				
Posttest-1	82,80 $\pm$ 7,059	68 – 95	2,65	0,000	1,39	0,014
Posttest-2	82,46 $\pm$ 7,345	64 – 96	1,39			
Edukasi online						
Pretest	80,68 $\pm$ 7,283	95 – 98				
Posttest-1	83,33 $\pm$ 8,486	63 – 98	2,65	0,021	0,89	0,360
Posttest-2	82,07 $\pm$ 8,778	63 – 98	0,83			

Selanjutnya hasil analisis menunjukkan bahwa dampak intervensi berbeda bermakna antar kedua kelompok perlakuan, dan secara statistik bermakna. Sedangkan peningkatan sikap pada kedua kelompok perlakuan tidak bermakna. Secara detail pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengaruh Intervensi Edukasi terhadap Pengetahuan Ibu Baduta Tentang PMBA pada Kedua Kelompok Perlakuan

	Kelompok	Mean Rank	Beda Mean	p-value
Pengetahuan				
Pretest -	Online	45,19		
Posttest 1	Offline	55,81	10,62	0,033
Pretest -	Online	39,44		
Posttest 2	Offline	61,56	22,12	0,000
Sikap				
Pretest -	Online	50,00		
Posttest 1	Offline	51,00	1,00	0,317
Pretest -	Online	50,00		
Posttest 2	Offline	51,00	1,00	0,317

Dalam penelitian ini edukasi secara *offline* meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu lebih tinggi dibanding kelompok edukasi *online* meskipun peningkatan secara statistik konsisten dan bermakna pada *post-test1* maupun *post-test 2* hanya ditemui pada kelompok edukasi *offline*. Hal ini dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat mempengaruhi efektivitas penerimaan materi dan berpengaruh terhadap meningkatnya pengetahuannya[16]. Faktor yang kedua yaitu minat, adanya minat ibu untuk mempelajari dan memahami masalah kesehatan akan memberikan efek positif terhadap peningkatan pengetahuannya[17][18]. Intervensi yang diberikan secara *offline* dapat membangun komunikasi lebih erat, kedekatan psikologis, *support*, kejelasan materi, dan motivasi antara

fasilitator dengan peserta sehingga memungkinkan hasil intervensi yang lebih tinggi[19]. Alasan lain bahwa pada kelompok *offline* mendapat penjelasan mengenai materi yang disampaikan, adanya diskusi serta tanya jawab secara langsung dan interaktif sehingga mendapatkan penjelasan dari fasilitator lebih baik, serta tercipta partisipasi secara aktif [20]. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya tentang perbedaan pengetahuan peserta antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *powerpoint* [21][22]. Beberapa studi juga menjelaskan kelemahan edukasi secara *online* misalnya karena internet yang kurang stabil, tidak ada sinyal, sangat konsumtif dalam hal paket data, serta kurang pemahaman yang baik pada proses edukasi [23].

4. Kesimpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu mengenai PMBA sesudah diberikan edukasi secara *online* dan *offline*. Edukasi secara *offline* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu, namun dampak pengetahuan lebih konsisten dan signifikan daripada kelompok edukasi *online*. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pada masa pandemi COVID-19 edukasi kesehatan tetap harus dilakukan baik dengan *offline* maupun *online*, namun dalam studi ini terbukti edukasi *offline* mempunyai daya ungkit keefektivitasan lebih tinggi.

5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada pimpinan Puskesmas Trucuk II, Kepada Desa dan jajarannya, responden, ahli gizi dan bidan puskesmas.

6. Referensi

- [1] Kemenkes RI, *Riset Kesehatan Dasar tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.
- [2] Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, *Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten*, vol. 3, no. 313. Klaten: Dinas Kesehatan Klaten, 2019.
- [3] Kementerian PPN, *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)*. 2020.
- [4] F. Mohammad, F. Ahmad, S. E. Nana, Alibbirwin, and Raflizar, "Hubungan PMBA, Pengetahuan Gizi, Asupan Makan dan Status Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Balita," *J. Ris. Gizi*, vol. 8, no. 2, pp. 90–94, 2020.
- [5] T. Siswati, S. Iskandar, N. Pramestuti, J. Raharjo, A. K. Rubaya, and B. S. Wiratama, "Impact of an Integrative Nutrition Package through Home Visit on Maternal and Children Outcome: Finding from Locus Stunting in Yogyakarta, Indonesia," *Nutrients*, vol. 14, 2022.
- [6] A. A. Abdullah, M. A. Rifat, M. T. Hasan, M. Z. Manir, M. M. M. Khan, and F. Azad, "Infant and young child feeding (IYCF) practices, household food security and nutritional status of under-five children in Cox's Bazar, Bangladesh," *Curr. Res. Nutr. Food Sci.*, vol. 6, no. 3, pp. 789–797, 2018, doi: 10.12944/CRNFSJ.6.3.21.
- [7] I. Nurmala, F. Rahman, A. Nugroho, N. Erlyani, N. Laily, and V. Y. Anhar, *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2018.
- [8] L. S. Lemeshow S, Jr DWH, Klar J, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2017.
- [9] Y. W. Widuri, "Efektivitas Media Video Dan E-Booklet Dalam Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Jetis 1 Kabupaten Bantul," *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 2021. [Online]. Available: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6118/1/Awal.pdf>
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [11] R. Amrulloh, Yuliani, and Isnawati, "Kelayakan Teoritis Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Materi Mutasi untuk SMA," *BioEdu Berk. Ilm. Pendidik. Biol.*, vol. 2, no. 2, pp. 134–136, 2013.

-
- [12] Budiman and Riyanto, *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- [13] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- [14] R. Rosa, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap pada Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun 2019," Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2019.
- [15] P. S. I. Yeni, "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015," Universitas Teuku Umar, 2015.
- [16] M. D. Abdulrahman *et al.*, "Multimedia tools in the teaching and learning processes: A systematic review," *Heliyon*, vol. 6, no. 11, p. e05312, 2020, doi: 10.1016/j.heliyon.2020.e05312.
- [17] P. S. Nur Dwi, "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas," Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- [18] D. Haji, *Psikologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [19] S. K. Baeten M, Dochy F, "The effects of different learning environments on students' motivation for learning and their achievement," *Br J Educ Psychol.*, vol. 83, no. Pt 3, pp. 484–501, 2013, doi: 10.1111/j.2044-8279.2012.02076.x.
- [20] C. Chisadza, M. Clance, T. Mthembu, N. Nicholls, and E. Yitbarek, "Online and face-to-face learning: Evidence from students' performance during the Covid-19 pandemic," *African Dev. Rev.*, vol. 33, no. S1, pp. S114–S125, 2021, doi: 10.1111/1467-8268.12520.
- [21] N. Khoiron, "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Leaflet Media Slide Power Point Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Ibu-Ibu PKK Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- [22] S. Sutrio and A. E. Yuniarto, "Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Piring Makanku Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa," *J. Gizi Prima (Prime Nutr. Journal)*, vol. 6, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.32807/jgp.v6i1.240.
- [23] S. I. Sari, "Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring di SMP Negeri 3 Pleret," *Alinea J. Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, vol. 10, no. 2, p. 145, 2021, doi: 10.35194/alinea.v10i2.1079.